

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis yang dilakukan dalam penelitian ini diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil uji hipotesis kedua kelas memberikan nilai $t_{hitung} = 3,5046$ dan $t_{tabel} = 1,668$ dengan $dk = 70$ dan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ sehingga terlihat $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,5046 > 1,668$ yang berarti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga disimpulkan bahwa kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang diberi pendekatan realistik lebih tinggi daripada kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang diberi pembelajaran berbasis masalah.
2. Kesalahan siswa dalam menyelesaikan masalah melalui pendekatan realistik adalah sebesar 54,44% yaitu terdiri dari 3,89% yang melakukan kesalahan memahami soal, 17,22% yang melakukan kesalahan transformasi, 21,11% yang melakukan kesalahan perhitungan, dan 12,22% yang melakukan kesalahan penarikan kesimpulan.
3. Kesalahan siswa dalam menyelesaikan masalah melalui pembelajaran berbasis masalah adalah sebesar 68,34% yaitu terdiri dari 11,67% yang melakukan kesalahan memahami soal, 12,22% yang melakukan kesalahan transformasi, 26,67% yang melakukan kesalahan perhitungan, dan 17,78% yang melakukan kesalahan penarikan kesimpulan.

5.2 Saran

Berdasarkan temuan yang peneliti temukan dalam penelitian ini, ada beberapa saran peneliti terkait penelitian ini, di antaranya:

1. Berdasarkan hasil penelitian bahwa pembelajaran matematika dengan pendekatan realistik dan pembelajaran berbasis masalah mampu meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa, khususnya pada pokok bahasan pecahan, sehingga kedua pembelajaran

tersebut dapat menjadi variasi pembelajaran matematika yang diterapkan oleh guru.

2. Dengan adanya beberapa keterbatasan dalam melaksanakan penelitian ini, sebaiknya dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai pendekatan realistik dan pembelajaran berbasis masalah pada pokok bahasan lain dan aspek kemampuan matematika yang lainnya.
3. Guru yang hendak menggunakan pendekatan realistik dan pembelajaran berbasis masalah di kelas diharapkan dapat mendesain pembelajaran dengan menggunakan waktu seefektif mungkin, sehingga pembelajaran dapat selesai tepat waktu.
4. Bagi pihak terkait lainnya seperti pihak sekolah diharapkan untuk lebih memperhatikan kelebihan dan kelemahan dari pembelajaran yang digunakan dalam mengajarkan matematika dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa.
5. Kepada siswa, khususnya siswa SMP Negeri 23 Medan disarankan untuk saling bekerjasama dalam diskusi kelompok terutama dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah terhadap materi yang sedang dipelajari.